

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) telah menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, bahkan telah menjadi tulang punggung utama perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN, 2023) menerangkan bahwa UMKM telah menyumbang hingga 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan telah menyerap hingga 97 persen tenaga kerja di Indonesia. Sehingga Peran besar dari UMKM ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya sekedar penopang pertumbuhan ekonomi, namun dengan hadir dan tumbuhnya UMKM, Indonesia dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Lalu, UMKM juga berpengaruh dalam menjaga stabilitas sosial. Selain itu, UMKM juga memainkan peran penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Fleksibilitas dan daya adaptasi yang tercipta dari UMKM membuat perekonomian Indonesia tetap bertahan di tengah berbagai krisis ekonomi yang melanda. Oleh karena itu, dukungan terhadap UMKM harus menjadi prioritas nasional sebagai upaya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dan dapat disimpulkan juga bahwa potensi besar yang dimiliki oleh UMKM perlu didorong baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan kebijakan dan ekosistem yang mendukung dan mumpuni. Berdasarkan data KADIN Indonesia (2023), perkembangan jumlah UMKM selama periode 2018 hingga 2023 mengalami fluktuasi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1 Data UMKM 2018 – 2023

Data UMKM 2018 - 2023						
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98 Persen	-2,24 Persen	-2,28 Persen	-0,70 Persen	1,52 Persen

Sumber: Website Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2023)

Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019, UMKM tumbuh sebesar 1,98 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pandemi COVID-19 pada

tahun 2020 menyebabkan penurunan sebesar -2,24 persen. Meski demikian, sektor UMKM kembali mengalami pemulihan pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 2,28 persen. Tahun 2022 mencatat sedikit kontraksi, namun tren positif kembali terlihat pada tahun 2023 dengan jumlah UMKM mencapai 66 juta dan pertumbuhan sebesar 1,52 persen. Fluktuasi ini menunjukkan daya tahan UMKM sekaligus pentingnya dukungan berkelanjutan untuk sektor ini.

Meski UMKM memiliki potensi besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal dan teknologi digital. Faktor-faktor seperti rendahnya literasi digital, kapasitas manajerial yang lemah, dan keterbatasan akses pasar juga menjadi hambatan utama bagi perkembangan UMKM. Sebagai upaya mengatasi tantangan tersebut, pemerintah menargetkan digitalisasi sebanyak 30 juta UMKM pada tahun 2024 melalui berbagai program strategis seperti pelatihan, pendampingan, dan pembangunan infrastruktur digital (Kominfo, 2024). Digitalisasi ini tidak hanya membuka akses pasar melalui e-commerce, tetapi juga meningkatkan efisiensi, transparansi, serta daya saing UMKM di era global.

Melihat tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam memperkuat kapasitas dan daya saing, PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN) atau yang dikenal dengan Ruang Kolaborasi Nusantara (RKN) hadir sebagai mitra strategis yang mendukung transformasi UMKM. Sejak berdiri pada tahun 2020, RKN telah mendampingi lebih dari 1.400 UMKM dalam peningkatan kapasitas dan keberlanjutan usahanya. RKN menjalin kerja sama dengan lebih dari 50 mitra strategis dari kalangan swasta, lembaga pendidikan, hingga lembaga pemerintah, seperti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koperasi dan UKM, Damping, Kampus Bisnis Umar Usman, dan lain-lain. Berkat kontribusinya, RKN telah memperoleh dua penghargaan nasional dalam bidang pemberdayaan UMKM dan inovasi sosial. Peran ini menegaskan komitmen RKN dalam membangun ekosistem usaha yang kolaboratif dan berkelanjutan. Keterlibatan berbagai pihak juga memperkuat dampak dari program-program yang dijalankan.



Gambar 1. 1 Damping UMKM Award 2024

Sumber: Website Perusahaan (2025)

Bahkan, salah satu pencapaian penting RKN adalah berhasil mempromosikan produk unggulan sebagai salah satu UMKM sehingga meraih Damping UMKM Awards 2024. Damping UMKM Awards 2024 adalah ajang penghargaan yang bertujuan mengenali dan mengapresiasi pelaku UMKM terbaik di seluruh Indonesia yang menunjukkan kreativitas, inovasi, inspirasi, serta memberikan dampak positif dan mempromosikan produk unggulan mereka. Penghargaan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat semangat kolaborasi dan pengembangan UMKM nasional. Keikutsertaan RKN dalam ajang ini menunjukkan bahwa program dan pendampingan yang dilakukan telah memberikan hasil nyata bagi para pelaku UMKM binaannya. Capaian ini sekaligus menjadi bukti bahwa RKN tidak hanya mendorong pertumbuhan usaha secara teknis, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam menembus pasar yang lebih luas. RKN terus berkomitmen untuk menciptakan ekosistem usaha yang kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan. Pengakuan ini juga menjadi motivasi bagi RKN untuk memperluas jangkauan dan dampaknya dalam mendampingi lebih banyak UMKM di masa depan.

Pendekatan RKN berfokus pada kolaborasi multisektor dan pemanfaatan teknologi dalam memperkuat ekosistem UMKM. Melalui platform digitalnya, RKN menyediakan layanan pelaporan usaha, pengelolaan inventaris, dan dukungan pemasaran online bagi UMKM. Tidak hanya itu, RKN juga memberikan pelatihan manajerial dan teknis untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Semua inisiatif ini sejalan dengan agenda pemerintah dalam mendorong UMKM naik

kelas. Kolaborasi yang dijalankan oleh RKN memperlihatkan model pemberdayaan UMKM yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Dengan dukungan ekosistem yang kuat, UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu bersaing secara global. Hal ini menjadikan peran RKN relevan dalam mempercepat akselerasi transformasi UMKM di Indonesia.

Untuk mendukung tujuan perusahaan, RKN perlu memiliki fondasi internal yang kuat, terutama dalam aspek organisasi. Divisi Organisasi memegang peran penting dalam penguatan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai strategi, seperti peningkatan kompetensi karyawan, monitoring dan evaluasi kinerja, serta pengawasan internal. Tugas divisi ini mencakup pemantauan capaian kinerja, pengumpulan data, dan penyusunan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, Divisi Organisasi berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Peran strategis Divisi Organisasi juga terlihat dari fungsinya dalam merancang pelatihan, peningkatan kompetensi, dan pembentukan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan. Menurut penelitian (Farhan et al., 2025), organisasi yang mengintegrasikan sistem evaluasi kinerja dengan program pengembangan karyawan mengalami peningkatan produktivitas hingga 28 persen dan kepuasan kerja sebesar 56 persen. Data ini menunjukkan bahwa Divisi Organisasi tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi katalisator transformasi budaya kerja melalui pendekatan berbasis data dan teknologi. Oleh karena itu, divisi ini merupakan pilar penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di era digital.

Selain itu, Divisi Organisasi bertanggung jawab dalam monitoring dan evaluasi kinerja karyawan serta pengawasan internal. Evaluasi kinerja yang efektif tidak hanya mengukur pencapaian individu, tetapi juga memberikan umpan balik konstruktif yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan. Studi Evaluasi kinerja yang dilakukan secara sistematis dapat membantu karyawan memahami harapan organisasi dan mendorong peningkatan kinerja individu (Farhan et al., 2025). Dengan menerapkan sistem evaluasi yang terstruktur dan berbasis teknologi, Divisi Organisasi dapat memastikan bahwa setiap karyawan memahami ekspektasi kerja dan memiliki kesempatan untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan prinsip good corporate

governance yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. (Ali & Saputra, 2023)

Praktikan memilih untuk bergabung di Divisi Organisasi karena menyadari bahwa pengelolaan internal yang kuat merupakan fondasi utama dalam keberhasilan program pemberdayaan UMKM. Divisi ini memiliki peran strategis dalam memastikan pengembangan sumber daya manusia berjalan secara efektif melalui evaluasi kinerja, serta pembentukan budaya kerja yang positif. Melalui keterlibatan langsung di divisi ini, praktikan memperoleh kesempatan untuk memahami secara mendalam bagaimana merancang strategi SDM, melaksanakan evaluasi kinerja serta membangun komunikasi internal yang baik melalui kegiatan *bonding* antar karyawan. Selain itu, praktikan juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional di bidang manajemen sumber daya manusia sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Pelaksanaan kerja profesi ini sekaligus merupakan salah satu syarat kelulusan program studi, sehingga magang di Divisi Organisasi menjadi bagian penting dari pemenuhan kewajiban akademik dan pengembangan diri secara menyeluruh.

Selama melaksanakan kerja profesi di RKN pada Divisi Organisasi, praktikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan perusahaan. Keterampilan ini mencakup perancangan strategi SDM, pelaksanaan program pengembangan kompetensi, monitoring dan evaluasi kinerja, serta pengelolaan *bonding* dan komunikasi internal. Selain itu, praktikan juga mengasah kemampuan dalam pengolahan data, penyusunan laporan, dan penggunaan berbagai tools digital yang mendukung efisiensi operasional perusahaan. Adapun judul kegiatan kerja profesi yang diangkat oleh praktikan adalah **“Aktivitas Kerja Profesi dalam Bidang Organisasi di PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN).”** Judul ini mencerminkan keterlibatan langsung praktikan dalam berbagai aspek penguatan organisasi dan pengembangan SDM sebagai bagian dari strategi pertumbuhan perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Dalam menjalankan Kerja Profesi (KP) tentu ada maksud dan tujuan yang ingin tercapai. Maka dari itu, Berikut adalah maksud dan tujuan tersebut:

1.2.1 Maksud Kerja Profesi dalam Bidang Organisasi

Maksud dari Kerja Profesi dalam bidang pengembangan perusahaan antara lain:

1. Memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan perusahaan internal dalam mendukung transformasi digital dan pemberdayaan UMKM di PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN).
2. Mempelajari mekanisme pengembangan sumber daya manusia melalui program membangun budaya positif, evaluasi serta monitoring kinerja, yang diterapkan di Divisi Organisasi RKN.
3. Mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam pengelolaan SDM dan perusahaan yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas UMKM melalui teknologi digital dan kolaborasi multisektor.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi dalam Bidang Organisasi

Tujuan dari Kerja Profesi dalam bidang pengembangan perusahaan antara lain:

1. Praktikan dapat mengembangkan kompetensi praktis dalam pengelolaan sumber daya manusia dan perusahaan di lingkungan PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN), khususnya dalam aspek evaluasi, dan pengelolaan kinerja.
2. Praktikan dapat mengaplikasikan teori manajemen SDM dan perusahaan yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata untuk mendukung transformasi digital dan pemberdayaan UMKM.
3. Serta untuk praktikan menyusun rekomendasi yang berbasis data dan hasil pengamatan di lapangan untuk meningkatkan efektivitas Divisi Organisasi dalam mendukung RKN.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat, baik mahasiswa sebagai praktikan, universitas, maupun instansi tempat kerja. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat bagi Praktikan (Mahasiswa):

Manfaat kerja profesi dalam bidang pengembangan perusahaan bagi praktikan (mahasiswa) antara lain:

1. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan SDM, evaluasi kinerja, dan pengelolaan perusahaan di sektor pemberdayaan UMKM.
2. Memahami penerapan teori manajemen perusahaan dan digitalisasi dalam bidang bisnis sosial dan pemberdayaan ekonomi.
3. Mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika profesional di lingkungan kerja nyata.

1.3.2 Manfaat bagi Universitas:

Manfaat kerja profesi Universitas antara lain:

1. Menjadi sarana evaluasi efektivitas kurikulum dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan kerja.
2. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan antara universitas dengan dunia industri atau lembaga eksternal.
3. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal lulusan yang terserap di dunia kerja.

1.3.3 Manfaat bagi Perusahaan:

Manfaat kerja profesi bagi perusahaan antara lain:

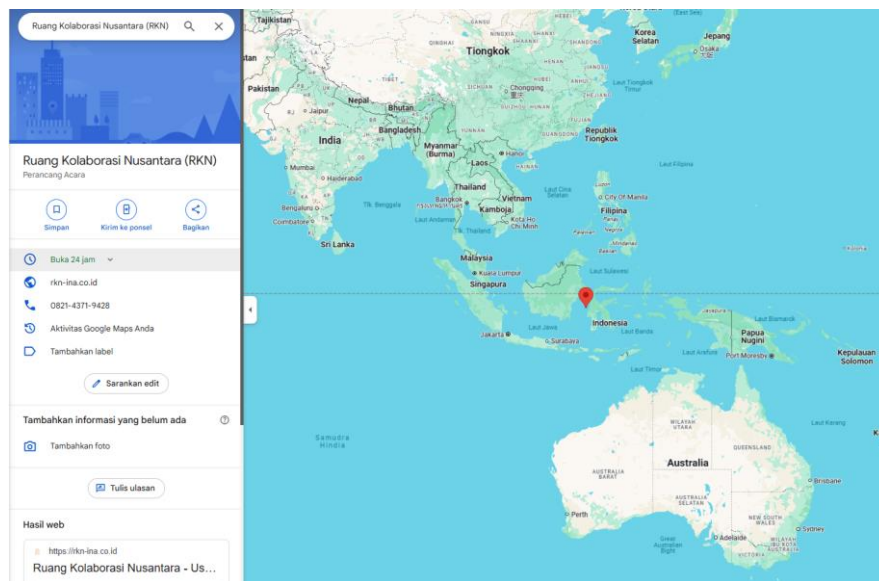
1. Mendapatkan dukungan tenaga kerja tambahan untuk membantu pelaksanaan tugas operasional atau proyek tertentu.
2. Memperoleh sudut pandang dan ide-ide segar dari mahasiswa yang membawa pengetahuan terkini dari dunia akademik.

3. Memberikan peluang kolaborasi riset atau program kerja sama jangka panjang dengan universitas.

Pelaksanaan Kerja Profesi memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun instansi tempat kerja. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk mengasah kemampuan teknis dan non-teknis, memahami etika kerja, serta membangun jejaring profesional. Bagi institusi pendidikan, kerja profesi dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kurikulum dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Sementara itu, bagi instansi tempat kerja, kehadiran mahasiswa dapat memberikan perspektif baru serta mendukung pelaksanaan kegiatan operasional atau proyek tertentu.

1.4 Tempat dan Jadwal Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN) yang beralamat di Jl. Swadarma III Dalam RT.10 RW.09 No.7B, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12260. Perusahaan ini berfokus pada bidang pengembangan dan pemberdayaan UMKM serta kolaborasi sosial berbasis komunitas. Praktikan ditempatkan pada Divisi Organisasi yang menangani pengelolaan struktur internal serta pendampingan organisasi mitra dan UMKM binaan. Meskipun kegiatan banyak dilaksanakan secara daring, alamat kantor tetap digunakan sebagai referensi administratif. Informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dapat diakses melalui *Website* resmi <https://rkn-ina.co.id>, atau melalui kontak di 0821-2263-7707 dan email ptrkn.ina@gmail.com.



Gambar 1. 2 Alamat PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN)
Sumber: Google Maps (2025)

Sebagai pendukung pelaporan, praktikan menyertakan tangkapan layar lokasi kantor RKN berdasarkan pencarian di Google Maps. Gambar ini digunakan sebagai bukti pendukung keberadaan institusi, meskipun saat ini belum memiliki gedung kantor fisik yang representatif. Sistem kerja yang diterapkan selama program adalah *Work From Home* (WFH) dan *Work From UMKM* sesuai kebutuhan kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, dokumentasi visual kantor tidak dapat ditampilkan secara langsung karena seluruh kegiatan dilakukan secara fleksibel dan daring. Kendati demikian, komunikasi dan koordinasi tetap berjalan lancar melalui platform digital yang disediakan oleh perusahaan.

Pelaksanaan kerja profesi dimulai pada 23 Februari 2025 dan berakhir pada 31 Agustus 2025, dengan total durasi enam bulan. Hari kerja berlangsung setiap Senin hingga Jumat, dengan waktu kerja fleksibel mulai pukul 08.00 hingga 21.00 WIB, tergantung pada jenis kegiatan yang sedang dijalankan. Estimasi waktu kerja harian berkisar antara 5 hingga 8 jam, dan dapat disesuaikan dengan kesepakatan bersama pembimbing lapangan. Praktikan mengikuti seluruh proses kerja secara bertahap, mulai dari orientasi, pelaksanaan tugas harian, hingga penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

1.5 Tahapan Kerja Profesi

Tahapan pelaksanaan kerja profesi di PT Ruang Kolaborasi Karya Nusantara (RKN) dibagi menjadi tiga fase utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan akhir. Masing-masing tahap memiliki kegiatan yang saling berkesinambungan dan dirancang untuk mendukung pencapaian pembelajaran praktikan secara maksimal. Proses kerja dilakukan secara daring, namun tetap terstruktur dan terpantau oleh pembimbing lapangan dari Divisi Organisasi. Praktikan juga dilibatkan langsung dalam proyek dan program nyata yang berdampak pada pengembangan UMKM. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur keterlibatan dan perkembangan kompetensi praktikan sepanjang program. Berikut adalah rincian tahapan kegiatan kerja profesi:

Tabel 1. 2 Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Nama Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
Tahap Persiapan									
1.	Proses pencarian tempat kerja profesi								
2.	Proses penyerahan dokumen ke perusahaan								
3.	Pengumuman penerimaan kerja profesi								
Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi									
4.	Pelaksanaan kerja profesi: - Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan <i>bonding</i> - Perubahan dokumen perusahaan yaitu Anggaran Dasar (AD) - Pelaksanaan rapat evaluasi yaitu rapat pleno - Pelaksanaan evaluasi kinerja menggunakan <i>360 degree feedback</i>								
Tahap Penyusunan Laporan Kerja Profesi									
5.	Pembuatan laporan kerja profesi								

Dengan penjabaran masing-masing tahapan kegiatan kerja profesi, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Januari – Februari)

Tahapan kerja profesi dimulai dengan proses rekrutmen yang diikuti oleh praktikan. Langkah awal dimulai dari penyusunan dan pengiriman dokumen persyaratan berupa CV dan surat pengantar magang kepada pihak perusahaan. Setelah melalui seleksi administrasi dan wawancara, praktikan yang dinyatakan diterima menandatangani perjanjian magang dan mengikuti kegiatan orientasi pada tanggal 22 Februari 2025. Orientasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai budaya kerja, struktur organisasi, serta tanggung jawab praktikan selama mengikuti program kerja profesi.

2. Pelaksanaan (Februari 2025 – Agustus 2025)

Pelaksanaan kegiatan kerja profesi dimulai secara resmi pada 1 Maret 2025. Praktikan menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Divisi Organisasi sebagai pembimbing lapangan, baik secara individu maupun kolaboratif dengan tim divisi. Praktikan juga mengikuti evaluasi triwulanan sebagai bagian dari monitoring perkembangan kinerja. Kegiatan kerja profesi dilakukan secara fleksibel melalui sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From UMKM* (WFU).

3. Penyusunan Laporan (April 2025 – Juni 2025)

Pada masa program, praktikan menyusun laporan kerja profesi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan dipresentasikan di hadapan dosen penguji ketika idang kerja profesi. Program ditutup dengan proses evaluasi akhir dan pengumpulan umpan balik dari praktikan mengenai keseluruhan pengalaman kerja profesi. Melalui tahapan yang tersusun dengan baik ini, kerja profesi di PT RKN memberikan pengalaman praktis yang bermakna sekaligus mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pemberdayaan UMKM.